

**KEKAYAAN BENTOS PADA EKOSISTEM MANGROVE
BERDASARKAN POLA PENGGENANGAN PASANG SURUT AIR
LAUT DI PULAU BANGKOBANGKOANG, KABUPATEN PANGKEP**



**IIS MANIYA
L011 20 1036**

Pembimbing 1: Prof. Dr. Amran Saru, S.T., M.Si

Pembimbing 2: Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si.



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**KEKAYAAN BENTOS PADA EKOSISTEM MANGROVE
BERDASARKAN POLA PENGGENANGAN PASANG SURUT AIR
LAUT DI PULAU BANGKOBANGKOANG, KABUPATEN PANGKEP**

IIS MANIYA

L011201036



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KEKAYAAN BENTOS PADA EKOSISTEM MANGROVE
BERDASARKAN POLA PENGGENANGAN PASANG SURUT AIR
LAUT DI PULAU BANGKOBANGKOANG, KABUPATEN PANGKEP**

**IIS MANIYA
L011 20 1036**

Skripsi,

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Ilmu Kelautan

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
DEPARTEMEN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI**KEKAYAAN BENTOS PADA EKOSISTEM MANGROVE BERDASARKAN
POLA PENGGENANGAN PASANG SURUT AIR LAUT DI PULAU
BANGKOBANGKOANG, KABUPATEN PANGKEP****IIS MANIYA**
L011201036

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 25 Juni 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

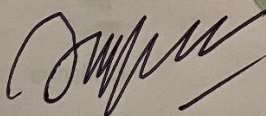
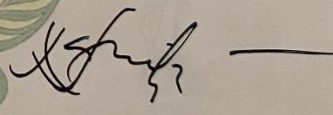
pada

Program Studi Ilmu Kelautan
Departemen Ilmu Kelautan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**Prof. Dr. Amran Saru, S.T., M.Si**
NIP 196709241995031001**Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si**
NIP 196601201991031002

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

**Dr. Khairul Amri, S.T., M.Sc. Stud**
NIP 196907081995121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Kekayaan Bentos Pada Ekosistem Mangrove Berdasarkan Pola Penggenangan Pasang Surut Air Laut Di Pulau Bangkobangkoang, Kabupaten Pangkep” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Amran Saru, S.T., M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 5 Juni 2024



lis Maniya

NIM L011201036

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Kekayaan Bentos Pada Ekosistem Mangrove Berdasarkan Pola Penggenangan Pasang Surut Air Laut Di Pulau Bangkombangkoang, Kabupaten Pangkep”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kelautan (S.Kel) di Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, penulis banyak menghadapi kendala dan hambatan oleh karena itu ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Amran Saru, S.T., M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini. Kepada semua pihak terutama yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat dan diterima dengan baik oleh pembaca serta peneliti selanjutnya.

Makassar, 6 Juni 2024

Penulis,

lis Maniya

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dukungan, arahan, saran serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Asis Marhuni** dan Ibunda **Endang** dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kasih sayang, nasehat, doa, materi dan selalu berjuang memberikan yang terbaik kepada semua anak-anaknya, semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, keselamatan dunia dan akhirat dari Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Amran Saru, S.T., M.Si.** sebagai Pembimbing Utama dan Bapak **Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si.** sebagai Pembimbing Pendamping sekaligus Penasehat Akademik, yang dengan sabar selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis dari penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.
3. Kepada kedua dosen penguji Bapak **Prof. Dr. Ir. Chair Rani, M.Si** dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Rohani AR, M.Si.** yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.
4. Kepada kakak perempuan terkasih, **Susanti, S.H., M.H.** dengan sabar selalu memberikan dukungan, doa dan materi kepada penulis, selalu mengingatkan penulis agar tidak menunda mengerjakan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, keselamatan dunia dan akhirat dari Allah SWT.
5. Kepada kedua kakak laki-laki dan adik terkasih, **Muh. Kasbillah, S.H., Jefri S.T.** dan **Suci Maniya**, selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis, semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan dan keberkahaan.
6. Bapak dan Ibu **Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan semoga menjadi amal jariyah.
7. Kak **Fiqhy Hafsur Pratiwi**, selaku staf administrasi Departemen Ilmu Kelautan, telah membantu memberikan kelancaran pada penulis saat mengurus berkas.
8. Seluruh **staf akademik**, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, yang membantu penulis saat mengurus berkas administrasi skripsi.
9. Tim lapangan "**Tim Sukses Bangkobangkoang**" (Mega Anugrah Darusman, Hijrah Pratiwy K., S.Kel. Wa Ode Dita Purnama, Jeki Saputra Gasong, Tasya Lailya Nabila Kholik, S.Kel., Muhammad Azhar Hidayat, Muhammad Adam As'ad, Irman Ardy Pratama, Alva Alvi Nu'ma Hartono,

Elis Elma Sari, Kresna Wibawa Kusuma, Rahmat Mulya Ramadhan, Juliana S.Kel., dan Bella Puspita Sari) yang telah meluangkan waktu dan tenaga membantu penulis saat pengambilan data lapangan.

10. Saudara tak sedarah, sahabat seperjuangan **“Duyung Air Tawar”** (Hijrah Pratiwy K., S.Kel., Wa Ode Dita Purnama, Mega Anugrah Darusman, dan Bella Puspita Sari, selalu bersama dari awal semester 1 sampai sekarang, tidak pernah bosan menolong, menghibur, menasehati, tidak ada iri hati, selalu mengingatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga tidak pernah asing dan sukses selalu dimanapun kalian berada.
11. Sahabat terkasih **Hapsa** yang menjadi teman pertama dari awal masuk kuliah dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Sahabat terkasih **Listiawati, S.M**, tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan semangat dan doa.
13. Teman SD (Nurazila dan Rizkiatul Fauziah), selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
14. Teman SMA (Alya Puspita, Dian Putri Pratiwi, Nanda Saharani, Nurul Haq, Asmar, Haekal, Salma, Julita, Ummul, Esti dan Sitrasari), selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
15. Teman-teman **“Ocean 20”**, yang telah menjadi keluarga selama perkuliahan, terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan kenangan selama perkuliahan hingga saat ini, sukses selalu untuk kalian.
16. Rekan-rekan **“UKM CATUR UNHAS”** yang selama perkuliahan selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga segala yang diberikan menjadi amal jariyah.
18. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini, selalu meyakinkan pada diri sendiri bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan dan selalu berprasangka baik kepada Allah SWT.

Penulis,

Iis Maniya

ABSTRAK

IIS MANIYA. L011201036. "KEKAYAAN BENTOS PADA EKOSISTEM MANGROVE BERDASARKAN POLA PENGGENANGAN PASANG SURUT AIR LAUT DI PULAU BANGKOBANGKOANG, KABUPATEN PANGKEP" dibimbing oleh **Amran Saru** sebagai pembimbing utama dan **Syafiuddin** sebagai pembimbing anggota.

Bentos merupakan salah satu kelompok terpenting dalam ekosistem perairan karena merupakan organisme esensial dalam jaring makanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kerapatan, tutupan kanopi mangrove, parameter lingkungan, pola penggenangan pasang surut air laut, kekayaan jenis dan sebaran bentos di Pulau Bangkombangkoang, Kabupaten Pangkep. Penentuan Stasiun menggunakan metode berdasarkan keterwakilan mangrove dilihat dari pola penggenangan pasang surut. Data yang diperoleh dari analisis sampel bentos, mangrove dan sedimen dibuat dalam bentuk tabel dan grafik kemudian dianalisis secara deskriptif. Dari penelitian didapatkan 5 jenis mangrove di Stasiun 1 terdiri dari *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, dan *Rhizophora mucronata*, dengan kerapatan tertinggi 2,91 ind/ha pada jenis mangrove *Rhizophora mucronata* dengan rata-rata persentase tutupan kanopi 75,85% (sedang). Stasiun 2 terdapat 5 jenis mangrove terdiri dari *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia marina* dan *Sonneratia alba*. Kerapatan jenis tertinggi pada jenis mangrove *Rhizophora stylosa*, dengan nilai kerapatan jenis 1,8 ind/m², dengan rata-rata persentase tutupan kanopi 79,60% (padat). Pola penggenangan pasang surut air laut pada lokasi penelitian setelah dilakukan pengamatan selama 14 hari didapatkan hasil pada kedua Stasiun terjadi 2 kali pasang dan 2 kali surut, masuk dalam tipe pasang surut semi diurnal atau pasang surut harian ganda. Pada Stasiun 1 spesies tertinggi yaitu *Terebralia palustris* dan *Terebralia sulcata* sedangkan pada Stasiun 2 spesies yang paling melimpah yaitu *Littorina scabra*. Penyebaran spesies bentos pada Stasiun 1 dari 13 spesies terdapat 4 spesies yang mengelompok dan 9 spesies dengan pola penyebaran seragam. Pada Stasiun 2 terdiri dari 12 spesies dengan 6 spesies yang memiliki pola penyebaran seragam dan 6 spesies dengan pola sebaran mengelompok. Kekayaan jenis bentos tertinggi terdapat pada wilayah ekosistem mangrove yang tergenang saat pasang dan tidak tergenang saat surut.

Kata kunci: mangrove; bentos; pola penggenangan; sebaran

ABSTRACT

IIS MANIYA. L011201036. "BENTOS RICHNESS IN MANGROVE ECOSYSTEMS BASED ON POLE OF SURFILLMENT OF SEA WATER AT BANGKOBANGKOANG ISLAND, PANGKEP DISTRICT" supervised by **Amran Saru** as the main supervisor and **Syafiuddin**, as a member supervisor.

Macrozoobenthos is one of the most important groups in aquatic ecosystems because it is an essential organism in the food web. The purpose of this study was to determine the density, mangrove canopy cover, environmental parameters, tidal inundation patterns, species richness and distribution of macrozoobenthos on Bangkobangkoang Island, Pangkep Regency. Determination of stations using a method based on mangrove representation seen from tidal inundation patterns. Data obtained from the analysis of macrozoobenthos, mangrove and sediment samples were made in the form of tables and graphs and then analyzed descriptively. The results obtained from the study found 5 types of mangroves at station 1 consisting of *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, and *Rhizophora mucronata*, with the highest density of 2.91 ind / ha in *Rhizophora mucronata* mangrove species with an average percentage of canopy cover 75.85% (medium). station 2 there are 5 types of mangroves consisting of *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia marina* and *Sonneratia alba*. The highest species density in *Rhizophora stylosa* mangrove species, with a species density value of 1.8 ind/m², with an average percentage of canopy cover of 79.60% (dense). The pattern of tidal inundation of seawater at the research site after observations for 14 days obtained the results at both stations occurred 2 times high tide and 2 times low tide, included in the type of semi diurnal tides or double daily tides. At station 1 the highest species are *Terebralia palustris* and *Terebralia sulcata* while at station 2 the most abundant species is *Littorina scabra*. The distribution of macrozoobenthos species at station 1 of 13 species there are 4 species that are clustered and 9 species with uniform distribution patterns. At station 2 consists of 12 species with 6 species that have a uniform distribution pattern and 6 species with a clustered distribution pattern.

Keywords: mangrove; macrozoobenthos; inundation pattern; distribution

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
GAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
2.1 Waktu dan Tempat.....	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Prosedur Penelitian	5
2.4 Analisis Sampel	8
2.5 Analisis Data.....	10
BAB III HASIL.....	11
3.1 Gambaran Umum Lokasi.....	11
3.2 Kerapatan, Tutupan Kanopi Mangrove dan Parameter Lingkungan	11
3.3 Pola Penggenangan Pasang Surut Air Laut.....	13
3.4 Kekayaan Jenis, komposisi dan Sebaran Bentos	15
BAB IV PEMBAHASAN	18
4.1 Kerapatan, Tutupan Kanopi Mangrove Dan Parameter Lingkungan	18

4.2 Pola Penggenangan Pasang Surut Air Laut	20
4.3 Kekayaan, Komposisi Jenis dan Sebaran bentos	20
BAB V PENUTUP	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alat Beserta Fungsinya.....	4
Tabel 2. Bahan Beserta Fungsinya.....	5
Tabel 3. Ukuran Butir Sedimen Berdasarkan Skala Wenworth	8
Tabel 4. Parameter Lingkungan Di Pulau Bangkombangkoang.....	13
Tabel 5. Ukuran Butir Sedimen Di Pulau Bangkombangkoang	13
Tabel 6. Pola Penggenangan Pasang Surut Air Laut	14
Tabel 7. Kekayaan jenis bentos pada Stasiun 1 dan Stasiun 2	15
Tabel 8. Indeks kesamaan jenis bentos dikedua Stasiun.....	16
Tabel 9. Sebaran bentos.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta lokasi penelitian	3
Gambar 2. Skema Transek Pengukuran	5
Gambar 3. Kerapatan jenis mangrove di Pulau Bangkobangkoang	12
Gambar 4. Tutupan kanopi mangrove di Pulau Bangkobangkoang	12
Gambar 5. Komposisi jenis bentos yang ditemukan di Stasiun 1	15
Gambar 6. Komposisi jenis bentos yang ditemukan di Stasiun 2	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kerapatan mangrove	28
Lampiran 2. Tutupan kanopi mangrove	30
Lampiran 3. Nilai Parameter lingkungan di Pualu Bangkobangkoang	32
Lampiran 4. Besar butir sedimen	33
Lampiran 5. BOT sedimen	34
Lampiran 6. Tutupan kanopi mangrove (<i>Software Image J</i>).....	34
Lampiran 7. Analisis jenis sedimen menggunakan <i>Software Gradistat</i>	35
Lampiran 8. Pola penggenangan pasang surut air laut.....	53
Lampiran 9. Jumlah spesies bentos yang terpilah	54
Lampiran 10. Komposisi jenis bentos	55
Lampiran 11. Sebaran jenis bentos	56
Lampiran 12. Uji T sampel bentos di kedua Stasiun	56
Lampiran 13. Indeks kesamaan jenis (Similarity indeks)	57
Lampiran 14. Foto bersama tim dilapangan	57
Lampiran 15. Memilah sampel bentos dilapangan	58
Lampiran 16. Memanaskan sampel sedimen dengan tanur.....	58
Lampiran 17. Mengidentifikasi sampel bentos.....	58
Lampiran 18. Mengayak sedimen.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disepanjang garis pantai ekosistem mangrove banyak ditemukan atau di muara sungai yang terus terpengaruh surut dan pasangunya air laut (Desmarina *et al.*, 2022). Ekosistem mangrove adalah ekosistem yang menghubungkan lautan dan daratan diwilayah subtropis dan tropis untuk mendukung sistem kehidupan. Mangrove menjadi tempat tinggal biota perairan dan organisme, karena daya dukung serta produktivitas dari ekosistem mangrove terbilang tinggi (Destiani *et al.*, 2022). Peran mangrove di perairan laut dapat membantu perputaran rantai makanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan menyediakan makanan langsung berupa serasah daun, dan secara tidak langsung sebagai tempat bernaung, bereproduksi dan pemeliharaan ternaungi, termasuk organisme tunggangan pohon, liang dan benthik yang semuanya merupakan organisme bentos dalam komunitas (Faiqoh *et al.*, 2016).

Bentos adalah organisme yang hidup menempel (*tree fauna*), melata (*epifauna*) dan meliang (*infauna*) didasar perairan. Bentos yang hidup di ekosistem mangrove biasanya *sessile* atau menetap pada substrat berlumpur atau keras dan umumnya terdiri dari kelas *bivalvia*, *gastropoda*, *polychaetes* dan *crustacea*, sedangkan distribusi bentos sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik, kimia dan biologi habitatnya. Berbagai aktivitas di ekosistem mangrove mengubah kondisi lingkungan tempat hidup organisme bentos yang biasanya menetap dan memiliki pergerakan yang terbatas (Ambeng *et al.*, 2020). Dalam ekosistem perairan, organisme bentos berperan penting dalam mineralisasi bahan organik dan memiliki beberapa fungsi penting dalam rantai makanan. Selain itu, bentos merupakan pakan untuk berbagai jenis ikan (Laga *et al.*, 2010).

Bentos merupakan salah satu kelompok terpenting dalam ekosistem perairan karena merupakan organisme esensial dalam jaring makanan. Selain itu, tingkat keanekaragaman organisme bentos di lingkungan perairan dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran, karena hewan ini hidup menetap dan kemampuan adaptasinya berbeda-beda tergantung kondisi lingkungan. Baik komponen lingkungan hidup (biotik) maupun mati (abiotik) mempengaruhi kelimpahan dan keanekaragaman organisme akuatik di perairan, sehingga kelimpahan individu dari masing-masing spesies dapat digunakan untuk menilai kualitas perairan. Ekosistem mangrove yang berkualitas tinggi biasanya memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi, dan sebaliknya pada perairan yang buruk atau tercemar (Purba *et al.*, 2015).

Kabupaten Pangkajene Kepulauan merupakan beberapa daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi sumber daya alam pada bidang pesisir, yang meliputi ekosistem mangrove pada wilayah pesisir Pangkajene (Ambeng *et al.*, 2020). Pada tahun 2008, luas ekosistem mangrove di kawasan Pangkep adalah 347,84 ha, termasuk Pulau Bangkombangkoang (Hayati *et al.*, 2017). Di Pulau Bangkombangkoang, ekosistem mangrove merupakan mangrove yang tidak terrestorasi dan tumbuh dengan alami. Disekitar pulau, mangrove digunakan masyarakat untuk membuat kayu bakar, kandang beserta pagar (Hayati *et al.*, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya di ketahui jenis mangrove yang tumbuh di Pulau Bangkombangkoang meliputi *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Sonneratia alba*, dan *Avicennia marina*. Jenis mangrove yang dominan adalah *Rhizophora stylosa* dengan kerapatan jenis 0,09 ind/m². Pada saat pasang tertinggi, mangrove jenis *Rhizophora stylosa* yang tersebar di sisi selatan pulau seluruhnya terendam air laut. Sedangkan, pada saat surut terendah, mangrove jenis *Rhizophora stylosa* yang hanya tersebar disisi barat pulau yang terendam air laut (Hayati *et al.*, 2017).

Sehubungan dengan pentingnya bentos pada ekosistem mangrove dan pada pulau ini belum ada penelitian mengenai kondisi bentos. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana kekayaan bentos pada ekosistem mangrove berdasarkan pola penggenangan pasang surut air laut di pulau Bangkombangkoang, kabupaten Pangkep.

1.2 Tujuan dan Kegunaan:

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kerapatan dan tutupan kanopi mangrove serta parameter lingkungan di Pulau Bangkombangkoang, Kabupaten Pangkep.
2. Mengetahui pola penggenangan pasang surut air laut di Pulau Bangkombangkoang, Kabupaten Pangkep.
3. Mengetahui kekayaan, komposisi jenis dan sebaran bentos di Pulau Bangkombangkoang, Kabupaten Pangkep.

Hasil penelitian ini diharap akan memberikan informasi mengenai kekayaan bentos pada ekosistem mangrove berdasarkan pola penggenangan air laut di pulau Bangkombangkoang, kabupaten Pangkep.